



Monitoring Peran Guru Piket dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar

Mega fitri¹, Mirzon Daheri², Jumira Warlizasusi³, Sumarto⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

¹mefitri87@gmail.com, ²mirzondaheri@iaincurup.ac.id, ³jumira.ifnaldi@gmail.com, ⁴sumarto.manajemeno@gmail.com

Abstrak

Monitoring peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi peran dan tanggung jawab guru piket dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong. Untuk menganalisis dampak dari peran guru piket terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran di SDN 02 Rejang Lebong. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai guru piket mereka memiliki peran yang multifungsi, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengatur disiplin, penanggung jawab situasi darurat, dan pemimpin dalam mengatur lingkungan belajar. Guru piket terlibat aktif dalam mengatur kelancaran proses pembelajaran, mulai dari menjaga ketertiban di kelas hingga menangani situasi darurat dengan responsif dan peran guru piket memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi para siswa. Dedikasi, tanggung jawab, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan berkontribusi secara positif terhadap terciptanya lingkungan pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran guru piket berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di SDN 02 Rejang Lebong.

Kata kunci: Monitoring, Guru, Proses belajar mengajar, Manajemen Pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Di dalam proses pendidikan, peran guru tidak dapat dipandang remeh, termasuk peran guru piket dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Namun, di tengah dinamika perubahan zaman dan tantangan yang semakin kompleks, menjaga kualitas peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar bukanlah hal yang mudah. (Jefryadi, 2023)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) adalah proses di mana guru dan murid berinteraksi secara saling memengaruhi satu sama lain. KBM merupakan upaya penyampaian pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada murid, baik dalam konteks formal maupun nonformal. (Sari, 2020) Dalam KBM, guru memainkan berbagai peran, termasuk sebagai pengajar, pemimpin kelas, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, perencana, pengawas, evaluator, dan konselor. (Abdullah et al., 2023) Kegiatan belajar mengajar menjadi inti dari pelaksanaan kurikulum, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama oleh interaksi antara guru dan murid itu sendiri.

SDN 02 Rejang Lebong, sebagai lembaga pendidikan di tengah masyarakat, tidak luput dari tantangan

tersebut. Kondisi lingkungan pendidikan yang terus berubah dan beragamnya permasalahan yang dihadapi oleh para guru piket menuntut adanya pemantauan dan evaluasi secara sistematis terhadap peran mereka dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, monitoring terhadap peran guru piket menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pembelajaran di SDN 02 Rejang Lebong.

Penelitian ini penting dilakukan karena peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran di SDN 02 Rejang Lebong. Melalui pemantauan yang sistematis terhadap peran guru piket, dapat diidentifikasi potensi masalah, ditemukan solusi yang tepat, dan diterapkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. (Susanto, 2021) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi praktisi pendidikan dengan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peran guru piket dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengambil kebijakan akan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung peran dan kinerja guru piket. Para peneliti di bidang pendidikan juga akan mendapatkan kontribusi berharga dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih mendalam peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong. Dengan melihat latar belakang penelitian yang memperlihatkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh para guru piket, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran mereka menjadi krusial. (Jatiyasa et al., 2024) Tidak hanya itu, relevansi penelitian terdahulu yang mungkin belum menyoroti secara khusus peran guru piket dalam konteks SDN 02 Rejang Lebong juga menjadi dorongan bagi penelitian ini.

Penelitian terdahulu cenderung fokus pada aspek-aspek umum dalam kegiatan belajar mengajar, tanpa memperhatikan secara spesifik peran guru piket. Kontribusi penelitian ini adalah menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru piket dalam konteks pendidikan dasar di SDN 02 Rejang Lebong, yang diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam hal ini, penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian adalah karya-karya yang membahas tentang peran guru dalam pendidikan dasar dan metode monitoring dalam konteks pendidikan. Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pemantauan terhadap peran guru piket dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong. Dengan memahami tantangan yang dihadapi oleh guru piket dan konteks lokal sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Melalui pemantauan yang sistematis, praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan akan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam mendukung peran guru piket dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dan analitis. Penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (Sarosa, 2021). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail peran guru piket dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong. Fokusnya mencakup pengamatan dan pencatatan mengenai partisipasi guru piket dalam menjaga kedisiplinan siswa, menangani situasi darurat, dan mendukung berbagai aspek pembelajaran.

Dengan metode deskriptif kualitatif, analisis data didasarkan pada realitas yang terjadi di lapangan dan pengalaman guru piket serta siswa sebagai responden. Hal ini konsisten dengan pandangan teori yang diajukan oleh M Yusuf (Yusuf, 2023) Penyampaian informasi dilakukan secara objektif untuk menghindari penilaian subjektif dari peneliti.

Pemilihan metode ini disarankan karena mampu menghasilkan data yang akurat dan relevan dari lapangan selama proses penelitian. Metode deskriptif dianggap sangat sesuai karena memungkinkan peneliti untuk merinci berbagai sumber data dan informasi, termasuk pandangan para ahli dan hasil wawancara. Lebih dari sekadar pengumpulan data, penelitian ini juga bertujuan menganalisis data dengan baik, memastikan bahwa pembahasan dan analisis data menjadi lebih sistematis dan mudah dimengerti. (Moleong & Surjaman, 1989)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Rejang Lebong pada bulan Agustus tahun 2023. Keberadaan banyak guru yang ditugaskan sebagai guru piket di sekolah ini menarik minat peneliti untuk meneliti topik ini. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diajukan oleh Martono (Martono, 2010) yang melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data juga didasarkan pada teori yang relevan dengan konteks penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Peran guru piket dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di SDN 02 Rejang Lebong

Dalam konteks pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong, guru piket memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Mereka bukan hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengatur disiplin, penanggung jawab situasi darurat, serta pemimpin dalam mengatur lingkungan belajar. Peran guru piket ini menjadi elemen vital dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif bagi para siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai peran mereka sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong.

Dalam konteks guru piket di SDN 02 Rejang Lebong, mereka memegang peran sebagai pemimpin yang dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan belajar. Teori ini diperkenalkan oleh James MacGregor Burns dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass. Kepemimpinan transformasional fokus pada pengembangan hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikutnya, dengan tujuan untuk menciptakan

perubahan yang signifikan dalam organisasi atau lingkungan. (Muhammad Luthfi Zharfan, 2020)

Hasil observasi menunjukkan bahwa peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong sangat penting dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Guru piket terlibat aktif dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, termasuk mengatur disiplin siswa, menangani situasi darurat, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Mereka terlihat bekerja dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab, menjaga ketertiban kelas serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu, guru piket juga terlibat dalam koordinasi dengan staf lainnya untuk memastikan semua kegiatan berjalan lancar. Keberadaan guru piket di sekolah ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Guru Piket menyatakan bahwa:

Sebagai guru piket, saya merasa memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan di kelas. Selain menjadi pengajar, saya juga harus siap menghadapi berbagai situasi darurat yang mungkin terjadi, seperti kecelakaan atau kesehatan siswa yang memburuk. Saya berusaha untuk menjadi pemimpin yang baik dalam mengatur lingkungan belajar agar siswa dapat fokus pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong memiliki dampak yang signifikan terhadap kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Guru piket terlibat aktif dalam menjaga disiplin siswa, menangani situasi darurat, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah. Mereka menunjukkan tingkat dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas mereka, yang tercermin dalam upaya mereka untuk menjaga ketertiban di kelas serta membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Selain itu, guru piket juga terlibat dalam koordinasi dengan staf lainnya untuk memastikan semua kegiatan di sekolah berjalan dengan lancar. Keberadaan mereka memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa, yang merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Hasil wawancara dengan guru piket menegaskan tanggung jawab besar yang mereka rasakan dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan di kelas, serta kesiapan mereka menghadapi berbagai situasi darurat yang mungkin terjadi.

Secara keseluruhan, analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong memiliki dampak yang positif terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dedikasi, tanggung jawab, dan kesiapan mereka dalam

menghadapi tantangan menegaskan peran mereka sebagai elemen vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas

3.2. Tantangan yang dihadapi oleh guru piket dalam melaksanakan tugasnya, dan bagaimana dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran

Dalam konteks pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong, peran guru piket bukanlah tanpa tantangan. Sebagai bagian integral dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, guru piket sering dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut. Dalam pengantar ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai tantangan apa saja yang dihadapi oleh guru piket dalam melaksanakan tugas mereka, serta bagaimana tantangan-tantangan tersebut berdampak pada efektivitas pembelajaran di SDN 02 Rejang Lebong.

Untuk mendukung pemahaman tentang tantangan yang dihadapi oleh guru piket dan dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran, dapat digunakan teori tentang Manajemen Konflik. Teori ini mempertimbangkan cara-cara untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan konflik dalam konteks organisasi atau lingkungan kerja. (Siti Aisyah, 2017) Dalam hal ini, konflik dapat muncul dalam berbagai bentuk di antara guru piket, siswa, atau bahkan antara guru piket dan staf sekolah lainnya.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru piket di SDN 02 Rejang Lebong seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu tantangan utama yang terlihat adalah adanya tingkat disiplin siswa yang bervariasi. Beberapa siswa cenderung kurang patuh terhadap aturan, yang menyebabkan guru piket harus menghabiskan waktu ekstra dalam mengelola perilaku siswa dan menjaga ketertiban di kelas. Selain itu, situasi darurat seperti kecelakaan atau insiden kesehatan seringkali juga menjadi tantangan bagi guru piket, yang memerlukan respons cepat dan penanganan yang tepat. (Muslim, 2014)

Dampak dari tantangan-tantangan ini terlihat dalam efektivitas pembelajaran di kelas. Gangguan disiplin dan insiden-insiden darurat mengganggu alur pembelajaran yang telah direncanakan, mengakibatkan gangguan pada fokus siswa dan mengurangi waktu yang seharusnya dialokasikan untuk pembelajaran. (Sukana, 2024) Selain itu, guru piket juga terkadang merasa terbebani oleh tanggung jawab tambahan dalam menangani situasi-situasi yang mendesak, yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Meskipun menghadapi tantangan-tantangan tersebut, guru piket di SDN 02 Rejang Lebong tetap berusaha untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Mereka beradaptasi dengan situasi yang ada, mengambil

langkah-langkah proaktif untuk mengatasi masalah, dan bekerja sama dengan staf sekolah lainnya untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran. Namun demikian, penting untuk memperhatikan tantangan-tantangan ini dan mencari solusi yang tepat guna untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara kepada Guru Piket di SDN 02 Rejang Lebong, menyatakan bahwa:

Tantangan terbesar saya adalah mengelola disiplin siswa. Terkadang, beberapa siswa cenderung kurang patuh terhadap aturan, yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Saya berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa, memberikan motivasi, dan memberikan sanksi yang sesuai jika diperlukan. Selain itu, saya juga harus siap menghadapi situasi darurat dengan tenang dan responsif.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara kepada Guru Piket di SDN 02 Rejang Lebong, menyatakan bahwa:

Saya percaya bahwa peran guru piket sangat berpengaruh dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan menjaga ketertiban dan merespons situasi darurat dengan cepat, kami dapat membantu siswa untuk fokus pada pembelajaran. Keberadaan kami juga memberikan rasa aman bagi siswa dan staf sekolah lainnya. Dengan bekerja sama, kami dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan produktif bagi semua.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong sangat signifikan dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Guru piket terlibat secara aktif dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari mengatur disiplin siswa, menangani situasi darurat, hingga memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Mereka menunjukkan dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka, yang tercermin dalam upaya mereka untuk menjaga ketertiban di kelas dan membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Secara keseluruhan, hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi para siswa. Dedikasi, tanggung jawab, dan kesiapan mereka dalam menghadapi berbagai situasi menegaskan peran mereka sebagai elemen vital dalam menjaga kelancaran proses pendidikan di sekolah tersebut.

4. Kesimpulan

Dalam konteks pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong, peran guru piket memiliki dampak yang signifikan dalam menjaga kelancaran proses kegiatan belajar mengajar. Melalui hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru piket terlibat aktif dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, mulai dari mengatur disiplin siswa hingga menangani situasi darurat dengan

cepat dan responsif. Mereka menunjukkan tingkat dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka, yang sangat berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi para siswa. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan seperti variasi tingkat disiplin siswa dan situasi darurat yang mungkin terjadi, guru piket tetap berusaha menjalankan tugas mereka dengan baik. Dengan beradaptasi dengan situasi yang ada dan mengambil langkah-langkah proaktif, mereka terus berupaya memastikan kelancaran proses pembelajaran di sekolah.

Kesimpulannya, peran guru piket di SDN 02 Rejang Lebong sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Dedikasi, tanggung jawab, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan menegaskan peran mereka sebagai elemen vital dalam menjaga kelancaran proses pendidikan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, upaya untuk terus mendukung dan memperkuat peran guru piket perlu terus dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong secara keseluruhan..

Reference

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., Muhtadin, M. A., Kediri, I., & Satu Tulungagung, U. (2023). PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN. *Penelitian Guru Indonesia*, 3, 23–38.
- Jatiyasa, I. W., Dahlan, T., Iskandar, A., Mertayasa, I. K., Kurdi, M. S., & Kurdi, M. S. (2024). *Guru Membangun Kelas Aktif dan Inspiratif*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Jefryadi. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN GURU* (Ariyanto (ed.)). Get Press Indonesia.
- Martono. (2010). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. RajaGrafindo Persada.
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remadja Karya.
- Muhammad Luthfi Zharfan. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 206–224. <https://doi.org/10.21831/jump.v2i2.34635>
- Muslim, A. (2014). Manajemen Konflik Interpersonal di Sekolah. *Jurnal Paedagogy*, 1(1), 17–27.
- Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (Kbm) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 462. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.

- Siti Aisyah. (2017). Manajemen Konflik. In *Экономика Региона*.
- Sukana. (2024). Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital: Tantangan dan Peluang Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3955–3965.
- Susanto, P. (2021). *Best Practices Manajemen Sekolah* (P. Susanto (ed.)). Penerbit Tsaqiva.
- Yusuf, M. (2023). Evaluasi Metode Penilaian dalam Pendidikan Islam dalam Upaya Meningkatkan Ketepatan dan Objektivitas Penilaian Siswa. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 92–97. <https://doi.org/10.56854/sasana.v2i1.218>